

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyuluh Agama Islam merupakan salah satu lembaga Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Penyuluh Agama Islam dibentuk sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah pada era sekarang.² Penyuluh Agama Tidak hanya Penyuluh Agama Islam, beberapa lembaga Islam hadir dalam membantu penyebaran dakwah Islam di Indonesia seperti Lembaga Dakwah Nahdhatul Ulama, Lembaga Dakwah Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan lain sebagainya. Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan wewenang kepada lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan untuk menyebarkan dakwah sesuai agama masing-masing termasuk Islam. Lembaga dakwah Islam yang memberikan dampak pada perkembangan dakwah di Indonesia adalah Penyuluh Agama Islam.³

Manajemen sangat penting dalam perkembangan dakwah di Indonesia khususnya manajemen kegiatan Penyuluh Agama Islam. Era Saat ini Penyuluh Agama Islam menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berdakwah. Adanya manajemen yang baik mampu memberikan pengaruh yang besar dalam dakwah. Di Kecamatan Lengkung terdapat Penyuluh Agama Islam yang disebar di wilayah pedesaan yang ada. Kegiatan Penyuluh Agama Islam dapat terpantau

² Ilham, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah, *Jurnal Al-Hadharah*: UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 50.

³ M. Rajab, Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi. *Jurnal Dakwah Tablig*, 2014, hlm. 15.

dengan baik oleh pusat dengan adanya teknologi yang mendukung kegiatan dakwah.

Pengawasan juga memiliki peran penting dalam mengelola sebuah organisasi. Pengawasan juga mencakup aspek evaluasi kinerja Penyuluh Agama Islam. Pengawasan memudahkan Penyuluh Agama Islam mengidentifikasi berbagai peluang (*opportunity*), kemudahan dan tantangan (*challenge*) yang dianggap sebagai kekuatan yang mendukung dan kelemahan yang menghambat peningkatan kerja dan pencapaian tujuan Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong.

Adanya teknologi E-pa, sebagai bentuk pelaporan elektronik untuk kegiatan Penyuluh Agama menunjukkan bahwa Kementerian Agama menerapkan strategi pengawasan. Strategi pengawasan ini merupakan tahapan manajemen untuk melakukan tindakan penilaian terhadap kinerja lembaga dakwah, mengingat zaman semakin berkembang dengan pesat sehingga dakwah perlu untuk melakukan peninjauan kembali agar tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi.⁴ Di era modern ini manusia perlu mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan timbulnya perubahan-perubahan sosial dan keagamaan, termasuk perubahan tradisional kepada modern. Sedangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan klimatisasi proses perjalanan akal manusia, sedangkan kedudukan akal sebagai anugerah Allah yang sangat besar dan berharga yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya.

⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Jakarta: Penerbit AlIkhlas, 1983), hlm. 20.

Dakwah sangat penting menyesuaikan dengan tuntutan zaman maka bermacam problema internal harus diatasi terlebih dahulu. Sistem atau metode yang dulu memiliki berbagai keunggulan, masih terlihat secara faktual kelemahan atau kekurangan yang perlu diperbaiki. Bahkan tidak jelasnya pendekatan, teknik dalam menerapkan corak nilai yang diharapkan terbentuk dari proses dakwah.

Pembenahan lembaga dakwah melalui pengawasan dan evaluasi diterapkan bukan hanya melakukan kontrol dan evaluasi tanpa ada perkembangan yang signifikan. Penyuluh Agama Islam menjadi lembaga dakwah yang harus diperhatikan secara khusus mengingat penyebaran dakwah tetap harus dikobarkan. Melalui program kegiatan Penyuluh Agama Islam, dakwah mampu menjangkau wilayah-wilayah yang jarang menerima dan mengunjungi kajian dakwah.⁵

Penelitian ini akan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai bentuk tindak lanjut dari pembahasan. Aspek yang pertama mengenai orientasi strategi pengawasan dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong. Kemudian terdapat aspek mengenai faktor pendukung dan penghambat strategi pengawasan dalam dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong. Kemudian juga terdapat aspek mengenai implikasi strategi pengawasan terhadap dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong. Tiga aspek di atas akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian.

⁵ Mohammad Shulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2003), hlm 9.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Pembahasan dalam tulisan ini akan tersusun dengan beberapa rumusan masalah, penulis membahas seputar strategi dakwah pada Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong sebagaimana berikut:

1. Bagaimana orientasi strategi pengawasan dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi pengawasan dalam dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong?
3. Bagaimana implikasi strategi pengawasan terhadap dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong?

C. Tujuan Penelitian

Adanya rumusan masalah juga akan memunculkan beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Memberikan deskripsi mengenai orientasi strategi pengawasan Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi pengawasan dalam dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong.
3. Menganalisis dampak pengawasan terhadap dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini pasti memiliki kegunaan yang menjadikan isu di dalamnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pembaca. Terdapat dua kegunaan yang

terkandung dalam penelitian ini, kegunaan tersebut terdiri atas kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini memiliki tujuan untuk dijadikan kajian keilmuan yang berperan penting dalam bidang dakwah. Penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan dalam penelitian yang baru. Selain itu, penelitian ini mampu menambah pandangan mengenai strategi dakwah yang diterapkan pada Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong. Juga menambah kajian keilmuan dalam bidang dakwah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Praktis

- a. Penelitian dapat dijadikan sebagai pandangan mengenai masyarakat era sekarang yang berada pada posisi sebagai manajer lembaga dakwah dalam mengambil setiap keputusan. Pentingnya pengambilan keputusan yang didasarkan oleh proses manajemen yang telah matang dan tidak gagap dalam menghadapi keadaan. Lembaga dakwah mampu berjalan dengan baik jika di manajemen dengan baik dan benar. Perlunya melihat situasi dan kondisi untuk memperoleh perkembangan dan kemajuan terhadap pelaksanaan dakwah.
- b. Adanya penelitian ini mampu memberikan pembelajaran mengenai proses manajemen yang tepat dalam pengelolaan dakwah Penyuluh Agama Islam. Dengan adanya manajemen yang tepat akan menghasilkan kegiatan dakwah yang efektif dan mampu memberikan hasil yang memuaskan

dalam proses dakwah. Penyuluh Agama Islam juga akan lebih memahami kondisi yang terjadi ketika berdakwah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu untuk membuktikan kebaruan dari data yang diambil. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pembanding penelitian ini diantaranya: *Pertama*, penelitian tesis karya Alif Fahlefi yang berjudul Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Pasca Reformasi (Studi kasus Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa Barat) merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dibuat tahun 2008.⁶

Kedua, tesis karya M. Luthfi yang berjudul Manajemen Kurikulum Pendidikan Entrepreneur (Studi Kurikulum di Pondok Pesantren al-Mawaddah Kudus) merupakan mahasiswa UIN Walisongo Semarang dan melakukan penelitiannya di tahun 2020.⁷

Ketiga, Tesis karya Hartono yang berjudul Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Ibtida'ul Falah Samirejo Dawe Kudus dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang. Beliau

⁶ Alif Fahlefi, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Pasca Reformasi (Studi kasus Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Jawa Barat), *Tesis*: UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

⁷ M. Luthfi, Manajemen Kurikulum Pendidikan Entrepreneur (Studi Kurikulum di Pondok Pesantren al-Mawaddah Kudus), *Tesis*: UIN Walisongo Semarang, 2021.

merupakan mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan penelitian pada tahun 2022.⁸

Keempat, tesis karya Ifa Ma'rifa yang berjudul Manajemen Komunikasi Pengurus Yayasan Tarbiyatul Islahiyah Kebagusan Pemalang yang merupakan UIN Walisongo Semarang dan melaksanakan penelitiannya tahun 2019.⁹

Kelima, tesis karya Fiki Andria dengan judul Bimbingan Rohani Islam Bagi Penderita Penyakit Kronis (Study Terhadap Pasien Mellitus di Rumah Sakit Islam Banjarnegara). Beliau adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang melaksanakan penelitiannya tahun 2022.¹⁰

Keenam, tesis karya Umi Marwati yang berjudul Bimbingan Keagamaan dan Perubahan Perilaku Beragama Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang. Beliau adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang melaksanakan penelitiannya pada tahun 2022.¹¹

Ketujuh, tesis karya Atik Dina Nasikhah yang berjudul Bimbingan Agama Islam Kaum Muallaf di Majelis Ta'lim Al-Harokah Semarang. Beliau merupakan mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan penelitian yang dilaksanakan tahun 2021.¹²

⁸ Hartono, Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Ibtida'ul Falah Samirejo Dawe Kudus dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang, *Tesis*: UIN Walisongo Semarang, 2022.

⁹ Ifa Ma'rifa, Manajemen Komunikasi Pengurus Yayasan Tarbiyatul Islahiyah Kebagusan Pemalang, *Tesis*: UIN Walisongo Semarang, 2019.

¹⁰ Fiki Andria, Bimbingan Rohani Islam Bagi Penderita Penyakit Kronis (Study Terhadap Pasien Mellitus di Rumah Sakit Islam Banjarnegara), *Tesis*: UIN Walisongo Semarang, 2022.

¹¹ Umi Mawarti, Bimbingan Keagamaan dan Perubahan Perilaku Beragama Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang, *Tesis*: UIN Walisongo Semarang, 2022.

¹² Atik Dina Nasikhah, Bimbingan Agama Islam Kaum Muallaf di Majelis Ta'lim Al-Harokah Semarang, *Tesis*: UIN Walisongo Semarang, 2021.

Kedelapan, disertasi karya Aris Saefulloh dengan judul *Dakwah di Bumi Ngapak: Studi Tentang Upaya Penyebaran Ajaran Islam di Kabupaten Banyumas Tahun 1998-2020*. Beliau adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan penelitian yang dilaksanakan tahun 2021.¹³

Kesembilan, tesis karya Muammar dengan Judul *Nilai-nilai Dakwah Tradisi Mappake'de Boyang Etnik Mandar (Studi Pada Masyarakat Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah)*. Beliau merupakan Mahasiswa program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar tahun 2021.¹⁴ Berikut tabel yang akan memudahkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Alif Fahlefi	Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Pasca Reformasi (Studi kasus Dewan Dakwah Islamiyah	Kedua penelitian ini memiliki persamaan pembahasan mengenai manajemen dakwah.	Penelitian tersebut berfokus pada fungsi-fungsi manajemen sebagai fokus penelitian sedangkan pada penelitian ini akan

¹³ Arif Saefullah, *Dakwah di Bumi Ngapak: Studi Tentang Upaya Penyebaran Ajaran Islam di Kabupaten Banyumas Tahun 1998-2020*, *Desertasi*: UIN Walisongo Semarang, 2021.

¹⁴ Muammar, *Nilai-nilai Dakwah Tradisi Mappake'de Boyang Etnik Mandar (Studi Pada Masyarakat Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah)*, *Tesis*: UIN Alauddin Makassar, 2021.

		Indonesia Provinsi Jawa Barat)		berfokus pada strategi manajemen tentang pengawasan.
2	M. Luthfi	Manajemen Kurikulum Pendidikan Entrepreneur (Studi Kurikulum di Pondok Pesantren al- Mawaddah Kudus)	Kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen namun objek manajemen yang ambil berbeda.	Penelitian tersebut mengidentifikasi mengenai kurikulum. Sedangkan pada penelitian ini mengidentifikasi mengenai manajemen lembaga dakwah.
3	Hartono	Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Ibtida'ul Falah Samirejo Dawe Kudus dan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang	Dalam kedua penelitian memiliki persamaan membahas mengenai manajemen hanya konteks yang dikaji berbeda.	Penelitian ini membahas mengenai manajemen tenaga pendidik. Sedangkan dalam penelitian ini akan lebih berfokus pada manajemen lembaga dakwah.
4	Ifa Ma'rifa	Manajemen Komunikasi Pengurus Yayasan	Kedua penelitian sama-sama membahas	Penelitian tersebut membahas mengenai

		Tarbiyatul Islahiyah Kebagusan Pemalang	mengenai manajemen hanya fokus dan objek penelitiannya berbeda.	manajemen komunikasi Pengurus Yayasan. Sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai strategi manajemen yang berfokus pada strategi pengawasan.
5	Fiki Andria	Bimbingan Rohani Islam Bagi Penderita Penyakit Kronis (Study Terhadap Pasien Mellitus di Rumah Sakit Islam Banjarnegara)	Persamaan dari kedua penelitian adalah mengenai bimbingan Islam. Namun pada penelitian sebelumnya tidak dibahas mengenai manajemen.	Penelitian tersebut lebih mengarah pada bimbingan Rohani Islam. Sedangkan dalam penelitian ini mengarah pada manajemen bimbingan Islam dengan studi Penyuluh Agama Islam.
6	Umi Mawarti	Bimbingan Keagamaan dan Perubahan Perilaku Beragama Warga Binaan Lembaga	Kedua penelitian sama-sama mengarah pada bimbingan keagamaan, hanya saja dalam	Penelitian ini menjelaskan mengenai bimbingan keagamaan. Sedangkan dalam

		Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang	penelitian terdahulu tidak menggunakan pembahasan manajemen.	penelitian ini lebih berfokus pada manajemen bimbingan keagamaan yang di sini mengambil studi Penyuluh Agama Islam.
7	Atik Dina Nasikhah	Bimbingan Agama Islam Kaum Muallaf di Majelis Ta'lim Al-Harokah Semarang.	Kedua Penelitian tersebut membahas mengenai Bimbingan Agama Islam. Tetapi pada penelitian terdahulu tidak melakukan kegiatan manajemen.	Sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen bimbingan agama Islam dengan studi Penyuluh Agama Islam.
8	Arif Saefullah	Dakwah di Bumi Ngapak: Studi Tentang Upaya Penyebaran Ajaran Islam di Kabupaten Banyumas Tahun 1998-2020	Kedua Penelitian tersebut sama-sama berkaitan dengan dakwah namun dalam penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai manajemen.	Penelitian tersebut berfokus pada penyebaran dakwah. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada manajemen pada lembaga dakwah.

9	Muammar	Nilai-nilai Dakwah Tradisi <i>Mappake'de Boyang</i> Etnik Mandar (Studi Pada Masyarakat Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah)	Kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam hal dakwah namun pada penelitian sebelumnya tidak ada unsur manajemen dan di dalamnya. Hanya berfokus pada penyebaran dakwah.	Penelitian tersebut lebih membahas mengenai nilai-nilai dakwah dalam suatu tradisi. Sedangkan dalam penelitian lebih membahas mengenai manajemen dakwah pada lembaga dakwah.
---	---------	--	---	--

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas menunjukkan perbedaan yang signifikan dari penelitian ini. Penelitian ini memberikan pandangan baru sebagai hasil perbandingan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan mampu dijadikan sumber rujukan bagi penelitian yang akan datang. Penelitian ini lebih berfokus pada strategi dalam manajemen yaitu strategi pengawasan sebagai bentuk strategi yang paling penting dalam manajemen.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi Pengawasan

Strategi pengawasan dan pengendalian merupakan strategi yang terdapat dalam tahap manajemen dakwah poin terakhir, sering disebut sebagai pengawasan. M. Munir dan Wahyu Ilaihi mengambil istilah

Riqobah dalam strategi manajemen ini sebagai bentuk karya manajemen dakwah yang kreatif dan baru.¹⁵

b. Dinamika dakwah

Dinamika dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi dakwah yang terjadi di masyarakat. Penyuluh Agama Islam pasti mengalami keadaan dakwah yang naik maupun turun. Dinamika dakwah di sini akan mengulas lebih dalam perkembangan dakwah dan proses yang dialami Penyuluh Agama Islam ketika terjun di tengah-tengah masyarakat.¹⁶

2. Definisi Operasional

a. Strategi Pengawasan

Strategi pengawasan akan dilaksanakan oleh pemangku kebijakan pemerintah selaku lembaga yang menaungi Penyuluh Agama Islam. Strategi ini dilaksanakan oleh Kementerian Agama kepada Penyuluh Agama Islam. Penelitian ini akan berfokus di Kecamatan Lengkong sebagai daerah yang memiliki tingkat pemahaman keagamaan yang masih minim.

Strategi pengawasan dan pengendalian akan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong. Strategi manajemen ini juga digunakan sebagai bahan untuk memberikan pandangan selebar-lebarnya mengenai dinamika dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Lengkong. Strategi ini akan

¹⁵ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen...*, hlm. 167.

¹⁶ Awaludin Pimay dan Fania M., *Dinamika Dakwah Islam di Era Modern*, *Jurnal Ilmu Dakwah*: UIN Walisongo Semarang, Vol. 41, No. 01, 2021.

membawa manajemen ke arah yang lebih baik karena hasil dari pengawasan dan pengendalian adalah sebagai bentuk perbaikan.

b. Dinamika Dakwah

Dinamika dakwah yang dimaksud di sini mengenai dakwah yang terjadi mulai dari sebelum terbentuknya Penyuluh Agama Islam hingga terbentuknya Penyuluh Agama Islam sampai sekarang ini. Dinamika dakwah ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dakwah khususnya yang terjadi di Kecamatan Lengkong.